

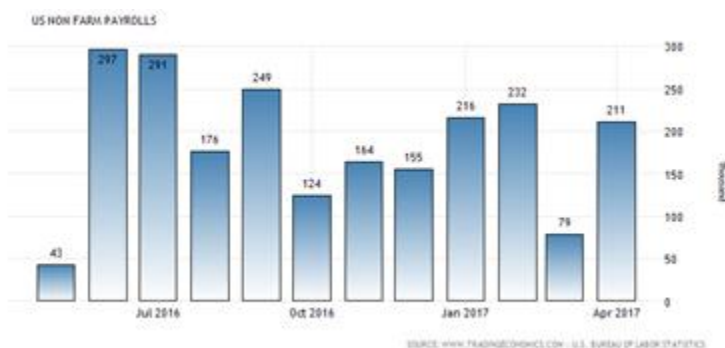
Weekly Market Update

10 Mei 2017

Amerika

Sesuai ekspektasi konsensus, The Fed masih belum menaikkan suku bunga di bulan Mei 2017. Meskipun ekonomi di kuartal I melemah, The Fed meyakini bahwa ekonomi akan membaik di masa mendatang. Menurut survei Bloomberg, 93% ekonom memprediksi bahwa kenaikan suku bunga periode kedua di bulan Juni 2017.

Data Non-Farm Payrolls meningkat sebesar 211.000 dari ekspektasi 185.000 dan tingkat pengangguran bulan April 2017 turun ke 4,4% dari ekspektasi 4,6%.



Zona Eropa

Berdasarkan hasil *exit poll*, calon presiden yang pro Zona Eropa Emmanuel Macron memenangkan pilpres Perancis putaran kedua dengan perolehan suara 66%.

Zona Asia

Ekonomi Indonesia di kuartal I tumbuh sebesar 5,01% YoY di bawah konsensus 5,1% YoY. Terjadi perlambatan di konsumsi rumah tangga yang hanya tumbuh 4,93% YoY vs 4,97% YoY dan belanja pemerintah yang hanya tumbuh 2,71% YoY (vs 3,43% YoY di kuartal 1-16).

Bank Indonesia memprediksi *current account deficit* di tahun 2017 berada di kisaran 1,9% atas GDP. Data *current account deficit* kuartal I akan dirilis pada 12 Mei 2017.

Market View

Untuk kinerja saham, IHSG ditutup *flat* ke level 5.683. Data pertumbuhan PDB Indonesia yang tidak sesuai dengan ekspektasi konsensus membuat laju kenaikan IHSG terhenti di minggu lalu. Asing masih melakukan pembelian bersih sebesar USD 116,4 Juta (YTD = USD 1,79 Miliar).

Minggu lalu, sektor konsumsi menjadi sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 2,1% WoW. Di lain sisi, sektor pertambangan menjadi sektor yang mengalami penurunan terbesar, yaitu sebesar 7,3% WoW.

Untuk pasar obligasi, *yield* SUN 10 tahun *flat* ke level 7,05% sedangkan INDON 10 tahun yang cenderung naik ke level 3,83%. Premi resiko Indonesia yang terefleksikan dalam Credit Default Swap (CDS) 5 tahun turun ke level 127bps. Rupiah ditutup *flat* pada level Rp13.330,-/USD (-0,01% dibandingkan dengan minggu lalu).

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 4 Mei 2017 tercatat sebesar Rp 743,79 Triliun atau sebesar 38,97% dari total *outstanding*-nya, menurun dibandingkan posisi per 28 April 2017 yaitu sebesar Rp 745,82 Triliun (39,10% dari total *outstanding*-nya).

Minggu ini, hasil pemilihan presiden di Perancis akan menjadi sentimen bagi pergerakan pasar modal Indonesia. Dari domestik, akan dirilis *current account deficit* kuartal I yang diproyeksikan akan membaik disebabkan oleh surplusnya neraca perdagangan selama kuartal I 2017 akan menjadi sentimen positif bagi pasar modal Indonesia.

Market Data

JCI	Indonesia IDR 10yr (%)	Indonesia USD 10yr (10%)	US Treasury 10yr (%)	USD/IDR
5.683	7,05	3,83	2,35	13.330

Economic Data

Indonesia CPI (%YoY)	Indonesia CPI (%MoM)	7-Days Reverse Repo (%)
4,17	0,02	4,75